

Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Wujud Benda pada Siswa Kelas III SD Negeri 097522

Sonia Dhelafani¹, Christa Voni Sinaga², Emelda Thesalonika³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: soniafani15@gmail.com¹, christavoni82@gmail.com², emeldathesalonika@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Wujud Benda Pada Siswa Kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan yaitu pre-eksperimental design tipe one-group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 097355 Perumnas Batu VI yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 15 perempuan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada sebanyak 21 siswa. Instrumen yang digunakan adalah berupa tes pre-test dan tes post-test yang terlebih dahulu telah dilakukan uji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Berdasarkan hasil analisis data nilai post-test dengan menggunakan uji-t Paired Samples Test yaitu di dapat nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar tema 3 subtema 2 wujud benda pada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu V.

Kata kunci: *Media Gambar, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of using image media on learning outcomes. Theme 3 Sub-theme 2 Forms of Objects in Third Grade Students at State Elementary School 097522 Perumnas Batu VI Academic Year 2022/2023. This research is a quantitative research using experimental methods. The type of experiment used is a pre-experimental design type one-group pretest-posttest design. The population in this study were third grade students of SD Negeri 097355 Perumnas Batu VI, totaling 21 students consisting of 6 boys and 15 girls and the sample in this study was the entire population of 21 students. The instruments used were in the form of pre-test and post-test which had previously been tested for validation, reliability, level of difficulty and discriminating power. Based on the results of the post-test value data analysis using the t-test Paired Samples Test, that is, the significance value is smaller than the value of ($0.000 < 0.05$). So H_a is accepted and H_0 is rejected. So it shows that there is an effect of using image media on learning outcomes of theme 3 subtheme 2 form of objects in third grade students of SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI.

Keywords: *Image Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang adalah pendidikan (Ndoluanak & Djami, 2022). Pendidikan merupakan suatu cara untuk mencerdaskan bangsa yang dimana hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 merumuskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Cahyani & Sukidi, 2018).

Berdasarkan bunyi pasal undang-undang di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan bukan hanya menitik beratkan pada usaha pengembangan kecerdasan yang dimiliki peserta didik saja, namun pendidikan merupakan usaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian atau karakter dan kemampuan yang dimiliki peserta didik baik dari segi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Hakim et al., 2019);(Ikhlas, 2020).

Kemajuan pada suatu negara tergantung pada sistem pendidikannya. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian keseluruhan dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Khairiza et al., 2019);(Maharani et al., 2019). Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi maupun aspek sosial. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan dan sikap(Timu et al., 2020);(Andriani & Rasto, 2019). Perubahan dari hasil belajar dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun melalui proses pembelajaran (Nurrita, 2018).

Menurut Sudrana (dalam Saputro, 2018) mengatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju kepada perubahan-perubahan tingkah laku baik dari segi intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individual dan makhluk sosial. Sehingga berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan ini tergantung pada proses pembelajarannya sehingga adanya proses reaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu tersebut (Suparman et al., 2020).

Kualitas pendidikan berkaitan dengan kualitas siswa, karena kunci dalam proses belajar mengajar adalah siswa. Siswa diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan sebanyak-banyaknya dengan cara belajar (Akbar & Tarman, 2018). Belajar adalah suatu proses di mana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seorang siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan (Citrasmi et al., 2016). Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang suatu mata pelajaran di sekolah yaitu dengan melihat prestasi belajar siswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang harus mendapat perhatian adalah cara belajar siswa. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan (Oktaviyanti et al., 2022); Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru (Dodi Adnyana et al., 2019).

Heinich dalam Sri Antari (2019) mengatakan bahwa belajar adalah proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pembelajaran dengan lingkungannya (Lokot, 2019);(Afriyani, 2018). Menurut Siregar belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu sebagai suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik yang dilakukan secara sistematis oleh setiap individu karena adanya interaksi antara stimulus dan respons (Fatmawati, 2019).

Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan, yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada penguasaan sejumlah kompetensi sebagai gambaran hasil belajar (Nurjannah, 2019). Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai, kegiatan guru secara terprogram untuk membantu siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sendiri memiliki berbagai macam model, contohnya dalam kurikulum 2013 saat ini model yang digunakan dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar adalah model pembelajaran tematik. Tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, ia juga menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka (Wafiqni dan Nuraini, 2018:255).

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai perantara atau jembatan dalam menyampaikan materi agar dapat dengan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar sehingga membawa pengaruh banyaknya pengetahuan terhadap peserta didik. Media pembelajaran berfungsi membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar dan mengaktifkan respon peserta didik (Wahyuningtyas dan Sulasmono, 2020:24).

Di dalam proses belajar mengajar, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik yaitu dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik di dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru (Siregar, 2017:716).

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022 ke SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI Kec. Siantar terkhususnya di kelas III yang berjumlah 21 siswa. Ternyata guru di sekolah tersebut lebih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja serta tidak

menggunakan bantuan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar pada materi yang sedang dibahas, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak dapat melihat dengan jelas serta memahami materi pembelajaran dengan mudah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran hanya berfokus pada buku paket saja dan guru cenderung mendominasi pada kegiatan pembelajaran.

Masalah yang timbul ternyata berdampak pada segi kognitif siswa, dimana masih cukup banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Persentase Nilai Ulangan Siswa Kelas III Semester Genap SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Persentase Yang Tidak Tuntas
1	Bahasa Indonesia	21	64	52,4 %
3	IPA	21	64	71,4 %
5	Matematika	21	64	61,9 %

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa di atas, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Terdapat 52,4% siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 71,4% pada mata pelajaran IPA dan 61,9% pada mata pelajaran Matematika.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Ali Akbar, Tarman (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil penelitian yaitu Penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak lagi kurang bersemangat dan tidak mengeluh pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Sehingga penggunaan media gambar dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Yeni Ndoluanak, Christian Bernard Nicholas Djami (2022) yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02". Hasil penelitian menunjukkan Penerapan penggunaan media gambar pada materi bagian-bagian tubuh hewan yang diterapkan sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri salatiga 02. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan masih banyak siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Maka berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Wujud Benda Pada Siswa Kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan yaitu pre-eksperimental design tipe one-group pretest-posttest design.

Menurut Sugiyono (2017) pre-eksperimental design tipe one-group pretest-posttest design yaitu kegiatan penelitian yang terdapat tes awal (pre-test) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (post-test) sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih

akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 2. Design Penelitian Eksperimen

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel pada penelitian adalah keseluruhan yang ada dalam populasi yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI sebanyak 21 siswa.

Dalam penelitian menggunakan instrumen sebagai berikut. 1) Observasi, Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan terlibat langsung untuk mengamati mengenai kondisi dan aktivitas belajar mengajar sesudah dan sebelum penggunaan media gambar guna mengetahui hasil belajar siswa (Tambunan, 2017). 2) Tes, Tes pada penelitian ini yaitu menggunakan tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-test). Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar. Tes terbentuk dari soal pilihan berganda yang memiliki empat pilihan yaitu a,b,c dan d yang berjumlah 20 butir soal. 3) Dokumentasi, Dokumentasi ini merupakan penunjang kesempurnaan dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah catatan-catatan ataupun tulisan-tulisan yang berisi tentang visi-misi, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Exel pada windows, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, Keukuran soal. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, penelitian menggunakan teknik analisis data sebagai berikut Uji Normalitas, Homogenitas, Uji Hipotesis, dan Uji Ngain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI Tahun Ajaran 2022/2023. Siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tes soal pilihan berganda. Sebelum tes tersebut diujikan kepada responden (siswa) yang akan diteliti, maka terlebih dahulu diadakan uji coba kepada siswa sekolah lain untuk dapat mengetahui hasil dari validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan penelitian sebuah pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan suatu tes awa (pre-test) lalu menerapkan suatu media gambar pada tema 3 subtema 2 wujud benda dan selanjutnya diberikan suatu tes akhir (post-test).

Uji Instrumen

Sebelum tes disebarkan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan yang diberikan diluar populasi yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. Dari data hasil uji coba tes penelitian diperoleh perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda tes dengan analisa sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap butir soal untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Instrument tes sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas dengan cara memberikan soal sebanyak 30 butir kepada siswa disekolah lain, dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang. Validitas instrument tes dihitung dengan menggunakan bantuan Ms Excel dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka soal dapat dikatakan valid. Seperti pada soal nomor 1 yang diuji coba yaitu dengan ketentuan $r_{tabel} = 0,433$ dan $r_{hitung} = 0,578$ maka soal dikatakan valid, sebaliknya pada soal nomor 8 dengan ketentuan $r_{tabel} = 0,433$ dan $r_{hitung} = 0,17325$ maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 30 butir soal yang diujikan, terdapat sebanyak 28 butir soal yang dinyatakan valid dan 2 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30. Sedangkan soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 8 dan 18

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas perlu dihitung untuk mencari derajat kesenjangan instrumen penelitian dalam mengukur suatu instrumen. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Dari perhitungan pada aplikasi Ms.Excel menunjukkan hasil seperti tabel di bawah ini

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Penarikan Kesimpulan	
Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Koefisien r
0.92484	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas di atas, maka diperoleh cronbach's alpha sebesar 0,92484. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal yang akan digunakan untuk penelitian termasuk dalam kategori reliabel sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat ukur pengumpulan data.

3. Uji Kesukaran Soal

Apabila Indeks Kesukaran siswa 0,00-0,30 kriteria soal dikatakan sukar, 0,30-0,70 kriteria soal dikatakan sedang dan 0,70-1,00 kriteria soal dikatakan mudah. Pengujian tingkat kesukaran pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Ms.Excel, hasil dari perhitungan tingkat kesukaran soal terhadap 30 butir soal yang telah diujikan, ditemukan sebanyak 4 butir soal dalam kategori sukar, sebanyak 15 butir soal dalam kategori sedang dan sebanyak 11 butir soal dalam kategori mudah.

4. Uji Daya Beda

Apabila daya pembeda 0,00-0,20 maka keterangan soal dikatakan jelek (J), 0,20-0,40 maka keterangan soal dikatakan cukup (C), 0,40-0,70 maka soal dikatakan baik (B), 0,70-1,00 maka keterangan soal dikatakan baik sekali (BS) dan apabila mendapatkan hasil negatif maka soal tersebut dikatakan jelek sekali (JS). hasil pengujian daya pembeda terhadap 30 butir soal yang telah diujikan, terdapat sebanyak 17 soal dengan kategori baik. Soal dengan kategori cukup sebanyak 10 butir soal. Dan soal dengan kategori jelek sebanyak 3 butir soal.

Uji Analisis Data

Pre-test yaitu tes awal yang diberikan sebelum dilakukan sebuah tindakan atau perlakuan kepada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI. Tes tersebut berupa soal pilihan berganda

yang berjumlah 20 butir. Perlakuan atau treatment yang diberikan kepada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gambar pada tema 3 subtema 2 wujud benda pembelajaran 1 dan 2. Hal-hal yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan media pembelajaran seperti alat yang dibutuhkan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan serta media gambar yang akan diterapkan. Post-test yaitu tes akhir yang diberikan setelah dilakukannya sebuah tindakan atau perlakuan berupa penerapan media gambar kepada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI. Tes tersebut berupa soal pilihan berganda yang berjumlah 20 butir.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat pertama dalam menentukan dalam uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji kenormalan data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Uji kenormalan data menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk. Perhitungan uji normalitas data pada hasil belajar siswa kelas III pada tema 3 subtema 2 wujud benda adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,955	21	,418

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji shapiro-wilk karena jumlah data yang digunakan dalam penelitian kurang dari 50. Dalam pengujiannya, suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05). Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan shapiro-wilk diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,418. Maka $0,418 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi yang ada. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji levene dengan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,094	1	40	,760
BELAJAR	Based on Median	,029	1	40	,866
	Based on Median and with adjusted df	,029	1	39,116	,866
	Based on trimmed mean	,109	1	40	,743

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji levene diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,743. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variansi yang homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa $0,743 > 0,05$ dan data tersebut dikatakan homogen atau sama.

3. Uji t (Hipotesis)

Uji Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T untuk mengukur hubungan media gambar terhadap hasil belajar tema 3 subtema 2 pada siswa kelas III SD Negeri 097522. Untuk

kriteria pengujiannya yaitu jika taraf signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika taraf signifikansi > 0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 6. Uji Paired Sample test

	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tail ed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			
sebelum diberikan perlakuan - 1	45.0000	3.16228	,69007	43,43945	43,56055	65,2	20,000
setelah diberikan perlakuan						1	1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perbandingan sebelum diberikan perlakuan (pre test) dan setelah diberikan perlakuan (post-test) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai sig. lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar tema 3 subtema 2 wujud benda pada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu Vil.

4. Uji Normal Gain

N-Gain merupakan data yang diperoleh dengan membandingkan selisih antara nilai pre-test dan post-test siswa. Uji N-Gain digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar yang didapatkan siswa. Uji N-Gain data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan perhitungan normal gain, terdapat sebanyak 10 orang siswa termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 11 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI mulai tanggal 22 sampai 27 Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar tema 3 subtema 2 wujud benda pada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI. Lokasi penelitian berada di jalan Mahoni Raya Perumnas Batu VI, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Peneliti memilih judul media gambar adalah untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI yang berjumlah 21 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan yaitu pre-eksperimental design tipe one-group pretest-posttest design.

Pada proses penelitian, pertama peneliti mengujicobakan instrumen soal sebelum diberikan kepada sekolah yang akan diteliti. Soal diujicobakan kepada siswa yang berada di sekolah lain. Kemudian setelah diujicobakan, peneliti menentukan apakah soal tersebut valid dan tidak valid. Soal yang valid akan diberikan kepada siswa kelas III yang menjadi tempat penelitian. Kemudian peneliti memberikan kepada siswa berupa tes awal (pre-test) yang terdiri dari 20 butir soal pilihan berganda.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes tersebut, lalu diberikan suatu perlakuan dengan menggunakan media gambar dan setelah pembelajaran tersebut selesai diberikanlah suatu tes akhir (post-test) yang terdiri dari 20 butir soal pilihan berganda.

Dalam uji validitas yang terdiri dari 30 butir soal yang ada maka sesuai dengan kebutuhan peneliti, peneliti hanya menggunakan 20 butir soal. Sebelum diberikan perlakuan, hasil nilai pre-test siswa rata-ratanya berjumlah 36,67 dengan nilai tertinggi sebesar 45 dan nilai terendah sebesar 25. Sedangkan setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata post-test berjumlah 81,67 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pre-tes. Dengan demikian, setelah selesai dengan uji yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga melakukan uji analisis data yang diantaranya adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji normal gain.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji shapiro-wilk diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,418. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas III mendapatkan hasil signifikansi $> 0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas dengan menggunakan uji levene diperoleh nilai signifikan sebesar 0,743 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan demikian, berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan dapat disimpulkan bahwa $0,743 > 0,05$ dan data tersebut dikatakan homogen. Pada hasil uji hipotesis peneliti menggunakan Paired Sample Test karena memiliki sampel penelitian yang sama, diperoleh nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, nilai sig. lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar tema 3 subtema 2 wujud benda pada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI. Sedangkan pada uji N-Gain diperoleh perbandingan selisih antara nilai pre-test dan post-test dari 21 siswa didapat sebanyak 10 orang siswa termasuk dalam kategori sedang dan sebanyak 11 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Tarpan Suparman, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar". Penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan media gambar. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Sribawana (2017) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv". Hasil analisis menunjukkan hasil thitung = 4,90 dan ttabel = 1,98 dengan db 61 pada taraf signitifian 5% adalah 2,000. Hal ini berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4,90 > 1,98$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di Gugus VIII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar tema 3 subtema 2 pada siswa kelas III SD Negeri 097522 Perumnas Batu VI. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis dapat diterima dan juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa dimana pada data awal (pre-test) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 25-45, lalu mengalami peningkatan pada nilai hasil belajar pada data akhir (post-test) setelah diberikan tindakan penerapan media gambar hingga sebesar 70-95.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DISERTAI MEDIA GAMBAR TERHADAP KOGNITIF SISWA SMAN 1 KOTO XI TARUSAN. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Cahyani, S. D., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Citrasmi, N. W., Wiryana, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyati, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD 110 JEKKA. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. K. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/tf.v3i2.1353>
- Ikhlas, A. (2020). PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP PADA MATERI TEOREMA PHYGORAS. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395–1406. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.259>
- Khairiza, A. A., Sukirno, S., Putra, A., & Asnawi, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar di Kelas IVSD Negeri 3 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 1.
- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukanto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18522>
- Ndolanak, Y., & Djami, C. B. N. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02>
- Nurjannah, N. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE CONNECTED BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pjpsd.v2i2.32348>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Oktavianti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Saputro, L. E. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

KELAS IV. SEMINAR NASIONAL HARDIKNAS 2018.

- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>
- Sribawana, I. P. S. S., Kusmaryatni, N., & Suwatra, I. I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjgsd.v5i2.10934>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Tambunan, J. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Universitas HKBP Nommensen.
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di SDK Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.343>